JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	: 15 Maret - 24 Maret 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	: 3 April 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	: 5 April – 10 April 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	: 10 April 2023
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 11 April 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	: 11 April 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	: 12 April 2023

PENAWARAN UMUM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 12.095.341.463 (dua belas miliar sembilan puluh lima juta tiga ratus empat puluh satu ribu empat ratus enam puluh tiga) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 18,00% (delapan belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Jumlah Saham Yang Dicatatkan	: Sebanyak-banyaknya 67.196.341.463 (enam puluh tujuh miliar seratus sembilan puluh enam juta tiga ratus empat puluh satu ribu empat ratus enam puluh tiga) saham.
Nilai Nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	: Berkisar antara Rp1.220,- (seribu dua ratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.250,- (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.
Nilai Penawaran Umum	: Berkisar antara Rp14.756.316.584.860 (empat belas triliun tujuh ratus lima puluh enam miliar tiga ratus enam belas juta lima ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus enam puluh Rupiah) sampai dengan Rp15.119.176.828.750 (lima belas triliun seratus sembilan belas miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah).
Perkiraan Tanggal Efektif	: 3 April 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 5 April 2023 – 10 April 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan di BEI	: 12 April 2023

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**220.404.000.000**	**22.040.400.000.000**		**220.404.000.000**	**22.040.400.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	5.454.999.000.000	99,00	54.549.990.000	5.454.999.000.000	81,18
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	55.101.000.000	1,00	551.010.000	55.101.000.000	0,82
Masyarakat	-	-	-	12.095.341.463	1.209.534.146.300	18,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**55.101.000.000**	**5.510.100.000.000**	**100,00**	**67.196.341.463**	**6.719.634.146.300**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**165.303.000.000**	**16.530.300.000.000**		**153.207.658.537**	**15.320.765.853.700**	-

Program Kepemilikan Saham Karyawan Perseroan (Employee Stock Allocation/ ESA)

Program ESA ini dialokasikan dalam bentuk Saham Jatah Pasti (*Fixed Allotment*) sebanyak-banyaknya sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 60.477.463 (enam puluh juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh tiga) saham biasa atas nama. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran.

Tujuan utama pelaksanaan program ESA adalah:

1. Meningkatkan rasa kepemilikan karyawan Perseroan terhadap Perseroan (*sense of belonging*), sehingga menambah motivasi dan semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan usaha Perseroan.
2. Untuk memelihara loyalitas dan ikut membantu menjaga performa Perseroan.
3. Dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan Profesional dalam Perseroan.
4. Mendorong produktivitas kerja, memelihara disiplin kerja dan memberikan contoh yang baik kepada karyawan baru.
5. Menjaga nilai-nilai budaya kerja Perseroan.

Program ESA akan dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Ketentuan dan Kriteria Program ESA

A. Bentuk saham untuk program ESA adalah seluruhnya berupa saham jatah pasti yaitu alokasi saham dengan jatah pasti yang diberikan Perseroan bagi peserta program ESA untuk membeli Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 60.477.463 (enam puluh juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh tiga) saham biasa atas nama.

B. Pembelian setiap karyawan dibatasi maksimal 10 X (sepuluh) kali jumlah gaji yang diterima setiap bulannya. Pembelian saham yang melebihi jumlah tersebut harus berdasarkan persetujuan dari management Perseroan.

C. Alokasi saham untuk program ESA seluruhnya terdiri dari saham yang termasuk dalam penjatahan pasti dan tidak dikenakan pembatasan penjualan (*lock-up period*).

D. Apabila pegawai peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan sebelum tanggal distribusi saham Program ESA, maka saham tersebut akan dialokasikan kepada publik.

E. Harga saham dalam program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran.

F. Saham yang dialokasikan oleh Perseroan kepada peserta program ESA yang memenuhi persyaratan akan didistribusikan secara elektronik ke rekening efek atas nama masing-masing peserta.

G. Dalam hal peserta program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek, maka peserta program ESA akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

H. Perseroan akan menerbitkan daftar pegawai yang berhak mendapatkan penjatahan saham dalam program ESA. Formulir penjatahan ini akan diteruskan ke Biro Administrasi Efek (BAE) yang selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham pada tanggal distribusi.

I. Apabila jumlah saham yang telah dialokasikan dalam program ESA tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kembali kepada masyarakat.

J. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan.

K. Dalam hal karyawan meninggal, maka saham tersebut akan dialihkan secara cuma-cuma kepada ahli warisnya yang sah. Apabila setelah melakukan penyampaian program ESA, karyawan tersebut meninggal dunia maka saham program ESA akan diberikan kepada ahli waris.

Jumlah pegawai yang berhak mengikuti program ESA adalah sebanyak-banyaknya 445 karyawan per 31 Desember 2022.

Kepemilikan saham oleh Karyawan yang berasal dari program ESA memiliki hak-hak yang sama dengan pemegang saham Perseroan lainnya, yaitu sebagai berikut:

a. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
b. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi; dan
c. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan peserta program ESA wajib menandatangani persyaratan dan tunduk pada ketentuan program ESA.

Aspek Perpajakan Program ESA

Peserta program ESA dapat melakukan transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek, dimana transaksi tersebut akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.

Dengan telah dilaksanakannya program ESA bersamaan dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**220.404.000.000**	**22.040.400.000.000**		**220.404.000.000**	**22.040.400.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	5.454.999.000.000	99,00	54.549.990.000	5.454.999.000.000	81,18
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	55.101.000.000	1,00	551.010.000	55.101.000.000	0,82
Masyarakat	-	-	-	12.034.864.000	1.203.486.400.000	17,91
ESA	-	-	-	60.477.463	6.047.746.300	0,09
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**55.101.000.000**	**5.510.100.000.000**	**100,00**	**67.196.341.463**	**6.719.634.146.341**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**165.303.000.000**	**16.530.300.000.000**		**153.207.658.537**	**15.320.765.853.659**	-

Pencatatan Saham Di Bursa Efek Indonesia

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 12.095.341.463 (dua belas miliar sembilan puluh lima juta tiga ratus empat puluh satu ribu empat ratus enam puluh tiga) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebesar 18,00% (delapan belas persen).

Pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Trimegah Bangun Persada Tbk No. S-02263/BEI.PP1/03-2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang telah diterima Perseroan dari Bursa Efek Indonesia. Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 12.095.341.463 (dua belas miliar sembilan puluh lima juta tiga ratus empat puluh satu ribu empat ratus enam puluh tiga) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 18,00% (delapan belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 55.101.000.000 (lima puluh lima miliar seratus satu juta) saham atau sejumlah 82% (delapan puluh dua persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan yang merupakan saham milik PT Harita Jayaraya sebanyak 54.549.990.000 (lima puluh empat miliar lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu) saham dan PT Citra Duta Jaya Makmur sebanyak 551.010.000 (lima ratus lima puluh satu juta sepuluh ribu) saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 67.196.341.463 (enam puluh tujuh miliar seratus sembilan puluh enam juta tiga ratus empat puluh satu ribu empat ratus enam puluh tiga) saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari kreditur yaitu:

a. PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC NISP"), berdasarkan Surat Respon Kreditur No. 250/WBD-EXT/RA/XI/2022 dan No. 251/WBD-EXT/RA/XI/2022, keduanya tertanggal 21 November 2022, dan
b. PT Dwimuria Investama Andalan ("Dwimuria"), berdasarkan Surat Persetujuan atas Rencana Tindakan Korporasi PT Trimegah Bangun Persada untuk Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana tertanggal 9 November 2022.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25 /2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. POJK No. 25/2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp10.100.000.000 menjadi Rp5.510.100.000.000 berdasarkan Akta No. 145/2022, seluruh pemegang saham Perseroan yakni PT Harita Jayaraya dan PT Citra Duta Jaya Makmur telah memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK. Sehingga berdasarkan hal tersebut, PT Harita Jayaraya dan PT Citra Duta Jaya Makmur selaku seluruh pemegang saham Perseroan tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/ 2017.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BURSA EFEK INDONESIA" ATAU "BEI").

TBP

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak di bidang usaha Pertambangan Bijih Nikel

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Bank Panin Lt. 2
Jalan Jendral Sudirman Kav. 1
Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Telepon : +62-21 5722924, Faksimili: +62-21 5722924
Email: tbp.corsec@haritanickel.com
Website: www.tbpnickel.com

Lokasi Tambang
Desa Kawasi, Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan
Provinsi Maluku Utara, Indonesia

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 12.095.341.463 (dua belas miliar sembilan puluh lima juta tiga ratus empat puluh satu ribu empat ratus enam puluh tiga) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 18,00% (delapan belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp1.220,- (seribu dua ratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.250,- (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini berkisar antara Rp14.756.316.584.860 (empat belas triliun tujuh ratus lima puluh enam miliar tiga ratus enam belas juta lima ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus enam puluh Rupiah) sampai dengan Rp15.119.176.828.750 (lima belas triliun seratus sembilan belas miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah).

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") PT Trimegah Bangun Persada Tbk. yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145, tanggal 15 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 145/2022"), Perseroan akan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* ("ESA")) yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 60.477.463 (enam puluh juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh tiga) saham, dengan harga pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada BEI.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang juga bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh *(full commitment)* terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

BNP PARIBAS — **PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia**
citi — **PT Citigroup Sekuritas Indonesia**
CREDIT SUISSE — **PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia**
mandiri sekuritas — **PT Mandiri Sekuritas**

PENJAMIN EMISI EFEK

DBS — **PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**
OCBC Sekuritas — **PT OCBC Sekuritas Indonesia**
UOBKayHian — **PT UOB Kay Hian Sekuritas**

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA NIKEL, PRODUK-PRODUK NIKEL DAN PRODUK TERKAIT LAINNYA. FLUKTUASI HARGA NIKEL DAN PRODUK TURUNANNYA DIPENGARUHI OLEH PERUBAHAN PASOKAN DAN PERMINTAAN NIKEL. SETIAP PENURUNAN HARGA NIKEL YANG SIGNIFIKAN DAPAT BERDAMPAK NEGATIF DAN MATERIAL TERHADAP BISNIS, KONDISI KEUANGAN, HASIL USAHA DAN PROSPEK PERSEROAN.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RINCIAN MENGENAI PENAWARAN UMUM INI SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA SISTEM PENAWARAN UMUM ELEKTRONIK WWW.E-IPO.CO.ID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Maret 2023

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEOLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan seluruhnya untuk:

a) Sekitar 5,46% (lima koma empat enam persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh utang kepada PT Harita Jayaraya;
b) Sekitar 6,05% (enam koma nol lima persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh utang kepada PT Dwimuria Investama Andalan;
c) Sekitar 15,13% (lima belas koma satu tiga persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh utang kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC") dan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC NISP");
d) Sekitar 0,89% (nol koma delapan sembilan persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh utang *outstanding* Fasilitas *Term Loan 1* dan Fasilitas *Term Loan* 3 kepada OCBC NISP;
e) Sekitar 2,12% (dua koma satu dua persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal (*capital expenditure*);
f) Sekitar 32,27% (tiga puluh dua koma dua tujuh persen) untuk keperluan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang akan disalurkan melalui setoran modal dan pinjaman.
g) Sisanya sekitar 38,08% (tiga puluh delapan koma nol delapan persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja (*working capital*).

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan. Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") tanggal 30 September 2022, dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

(i) Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00025/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/I/2023 tertanggal 19 Januari 2023, yang ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut di atas, dan (ii) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

(ii) Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP PSS (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00024/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/I/2023 tertanggal 19 Januari 2023, yang ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar, dalam hal semua yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut di atas, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen tersebut.

(iii) Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020, dan 2019, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota Rodl International GmbH), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00379/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/XII/2022 tertanggal 19 Desember 2022, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272). Masing-masing laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar, dalam hal semua yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut di atas, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen tersebut.

(iv) Informasi keuangan konsolidasian Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah direviu oleh KAP PSS (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00006/2.1032/JL.0/02/1562-1/1/I/2023 tertanggal 19 Januari 2023, yang ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562). Laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan atas reviu informasi keuangan interim sehubungan dengan penerbitan kembali informasi keuangan tersebut di atas dan (ii) tujuan penerbitan laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memeroleh keyakinan bahwa KAP PSS akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit.

(v) Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 7/2021 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022, dan sesuai dengan SEOJK No. 20/2021 sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No. 4/2022 dan terakhir diubah dengan SEOJK No. 20/2022, di mana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting tanggal 30 November 2022 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan 2021, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Grup tanggal 30 November 2022 untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 November 2022 dan 2021. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tanggal 30 November 2022 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 November 2022 dan 2021, yang disusun oleh Manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan SPR 2410, dalam laporannya tertanggal 19 Januari 2023, yang ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1562). Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memeroleh keyakinan bahwa KAP PSS akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit.

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	30 November	30 September		31 Desember	
	2022 (Tidak diaudit)	2022	2021	2020	2019
Total Aset Lancar	5.754.740.952.050	4.618.515.677.861	4.772.064.850.097	4.023.957.977.317	3.366.838.624.499
Total Aset Tidak Lancar	27.837.597.674.318	25.315.071.498.668	16.229.794.671.318	16.236.306.313.786	9.945.995.294.144
TOTAL ASET	**33.592.338.626.368**	**29.933.587.176.529**	**21.001.859.521.415**	**20.260.264.291.103**	**13.312.833.918.643**
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.465.536.188.333	7.394.423.803.502	8.703.909.652.436	8.684.739.472.451	4.571.784.026.114
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.151.462.613.678	9.848.603.640.718	2.755.683.078.392	3.095.750.025.652	2.773.899.850.536
TOTAL LIABILITAS	**19.616.998.802.011**	**17.243.027.444.220**	**11.459.592.730.828**	**11.780.489.498.103**	**7.345.683.876.650**
TOTAL EKUITAS	**13.975.339.824.357**	**12.690.559.732.309**	**9.542.266.790.587**	**8.479.774.793.000**	**5.967.150.041.993**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Keterangan	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 November		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2022 (Tidak diaudit)	2021 (Tidak diaudit)	2022	2021 (Tidak diaudit)	2021	2020	2019
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.040.409.439.808	7.705.765.617.470	7.357.964.361.459	6.400.915.806.103	8.229.175.648.515	4.071.638.197.059	6.892.502.506.072
Beban pokok penjualan	(4.551.388.193.042)	(3.520.084.405.563)	(3.598.006.265.358)	(2.899.085.118.621)	(3.715.248.423.118)	(2.114.478.851.184)	(3.185.142.245.328)
Laba Bruto	**4.489.021.246.766**	**4.185.681.211.907**	**3.759.958.096.101**	**3.501.830.687.482**	**4.513.927.225.397**	**1.957.159.345.875**	**3.707.360.260.744**
Beban penjualan, umum dan administrasi	(794.436.184.437)	(873.451.750.588)	(623.040.427.079)	(761.673.810.275)	(948.495.487.831)	(711.984.352.573)	(1.049.767.035.570)
Pendapatan lainnya	231.302.173.512	65.005.092.952	272.475.837.012	39.781.755.684	72.563.777.212	37.389.163.886	24.011.185.884
Beban lainnya	(6.876.516)	(51.416.473.151)	(620.288.041)	(57.874.175.507)	(59.163.246.695)	(136.277.344)	(113.226.648.874)
Penghentian produksi		(11.923.805.371)		(11.923.805.371)	(11.923.805.371)	(40.243.223.001)	(72.213.830.573)
Laba Usaha	**3.925.880.359.325**	**3.313.894.275.749**	**3.408.773.217.993**	**2.710.140.652.013**	**3.566.908.462.712**	**1.242.184.656.843**	**2.496.163.931.611**
Pendapatan keuangan	14.199.270.811	15.316.463.240	11.549.279.965	13.591.302.935	16.551.564.867	34.183.045.766	10.441.058.720
Biaya keuangan	(280.319.546.312)	(316.513.890.070)	(221.127.214.531)	(275.940.124.512)	(323.386.924.720)	(222.196.364.343)	(252.916.823.359)
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai	27.167.373.564	-	22.308.911.873	-	-	-	-
Bagian atas laba entitas asosiasi	2.696.016.145.141	160.203.617.004	2.273.366.197.929	-	715.188.746.489	-	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**6.382.943.602.529**	**3.172.900.465.923**	**5.494.870.393.229**	**2.447.791.830.436**	**3.975.261.849.348**	**1.054.171.338.266**	**2.253.688.166.972**
Beban pajak penghasilan - neto	(828.914.981.065)	(548.253.941.657)	(712.945.319.981)	(426.480.475.775)	(604.803.493.289)	(252.849.889.936)	(527.262.962.121)
Laba Periode Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Entitas Yang Bergabung	**5.554.028.621.464**	**2.624.646.524.266**	**4.781.925.073.248**	**2.021.311.354.661**	**3.370.458.356.059**	**801.321.448.330**	**1.726.425.204.851**
Penyesuaian entitas yang bergabung	(1.248.336.310.759)	(1.226.482.897.575)	(1.248.336.310.759)	(985.510.794.831)	(1.293.640.246.408)	(720.766.486.737)	(651.749.907.015)
Laba Periode Berjalan	**4.305.692.310.705**	**1.398.163.626.691**	**3.533.588.762.489**	**1.035.800.559.830**	**2.076.818.109.651**	**80.554.961.593**	**1.074.675.297.836**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	873.647.551.644	154.968.386.687	573.134.263.940	135.795.333.394	116.426.386.224	(5.105.958.161)	(29.590.205.093)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	539.446.872.956	6.040.201.546	327.970.388.158	-	(8.125.933.687)	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.330.253.050	275.905.688	4.119.845.434	(747.265.336)	1.997.730.005	(5.294.537.387)	1.010.783.820
Pajak penghasilan terkait	(952.655.672)	(60.699.252)	(906.365.996)	164.398.373	(439.500.602)	1.164.798.225	(252.695.955)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	635.745.928	766.232.264	113.092.538	-	(1.417.409.572)	-	-
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.566.340.855	(38.874.713)	11.566.340.855	(806.482.362)	(1.389.740.855)	-	-
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN ENTITAS YANG BERGABUNG	**1.428.674.108.761**	**161.951.152.220**	**915.997.564.929**	**134.405.984.069**	**107.051.531.513**	**(9.235.697.323)**	**(28.832.117.228)**
Penyesuaian entitas yang bergabung	(229.990.937.941)	(42.840.087.668)	(229.990.937.941)	(34.720.835.561)	(27.963.807.242)	(6.885.436.155)	(21.059.862.747)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	**1.198.683.170.820**	**119.111.064.552**	**686.006.626.988**	**99.685.148.508**	**79.087.724.271**	**(16.121.133.478)**	**(49.891.979.975)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**5.504.375.481.525**	**1.517.274.691.243**	**4.219.595.389.477**	**1.135.485.708.338**	**2.155.905.833.922**	**64.433.828.115**	**1.024.783.317.861**
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	4.332.629.013.898	1.276.039.839.874	3.605.290.101.745	900.229.988.790	1.968.567.591.255	284.248.377.027	1.168.548.239.460
Kepentingan non-pengendali	(26.936.703.193)	122.123.786.817	(71.701.339.256)	135.570.571.040	108.250.518.396	(203.693.415.434)	(93.872.941.624)
TOTAL	**4.305.692.310.705**	**1.398.163.626.691**	**3.533.588.762.489**	**1.035.800.559.830**	**2.076.818.109.651**	**80.554.961.593**	**1.074.675.297.836**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	5.221.090.719.085	1.353.770.444.298	4.143.584.064.087	963.143.127.674	2.016.553.703.269	274.876.331.564	1.143.355.369.256
Kepentingan non-pengendali	283.284.762.440	163.504.246.945	76.011.325.390	172.342.580.664	139.352.130.653	(210.442.503.449)	(118.572.051.395)
TOTAL	**5.504.375.481.525**	**1.517.274.691.243**	**4.219.595.389.477**	**1.135.485.708.338**	**2.155.905.833.922**	**64.433.828.115**	**1.024.783.317.861**
Laba per saham dasar (nilai penuh)	78,63	23,16	65,43	16,34	35,73	5,16	21,21

RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING

Keterangan	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 November		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal		
	2022 (Tidak diaudit)	2021 (Tidak diaudit)	2022	2021 (Tidak diaudit)	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)*)							
Penjualan neto konsolidasian	17,32%	-	14,95%	-	102,11%	(40,93%)	-
Laba bruto konsolidasian	7,25%	-	7,37%	-	130,64%	(47,21%)	-
Laba usaha konsolidasian	18,47%	-	25,78%	-	187,15%	(50,24%)	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	101,17%	-	124,48%	-	277,10%	(53,22%)	-
Penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan konsolidasian	262,78%	-	271,61%	-	3.245,92%	(93,71%)	-
Rasio Usaha (%)							
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian terhadap penjualan neto konsolidasian	70,60%	41,18%	74,68%	38,24%	48,31%	25,89%	32,70%
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian terhadap total aset konsolidasian	19,00%	-	18,36%	-	18,93%	5,20%	16,93%
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian	45,67%	-	43,30%	-	41,66%	12,43%	37,77%
Laba tahun/periode berjalan konsolidasian terhadap penjualan neto konsolidasian	47,63%	18,14%	48,02%	16,18%	25,24%	1,98%	15,59%
Penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan konsolidasian terhadap penjualan neto konsolidasian	60,89%	19,69%	57,35%	17,74%	26,20%	1,58%	14,87%
Penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan konsolidasian terhadap total aset konsolidasian	16,39%	-	14,10%	-	10,27%	0,32%	7,70%
Penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian	39,39%	-	33,25%	-	22,59%	0,76%	17,17%
Rasio Keuangan (x)							
Total aset lancar konsolidasian terhadap total liabilitas jangka pendek konsolidasian	60,8%	-	62,46%	-	54,83%	46,33%	73,64%
Total liabilitas jangka panjang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian	72,64%	-	77,61%	-	28,88%	36,51%	46,49%
Total liabilitas konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian	140,37%	-	135,87%	-	120,09%	138,92%	123,10%
Total liabilitas konsolidasian terhadap total aset konsolidasian	58,40%	-	57,60%	-	54,56%	58,15%	55,18%
Rasio imbal hasil aset konsolidasian (ROA) (%)	12,82%	-	11,80%	-	9,89%	0,40%	8,07%
Rasio imbal hasil ekuitas konsolidasian (ROE) (%)	30,81%	-	27,84%	-	21,76%	0,95%	18,01%
Interest coverage ratio (ICR)	23,67	11.02	25,75	9,87	13,29	5,74	9,91
Debt service coverage ratio (DSCR)	0,84	-	0,74	-	0,90	0,23	0,52
Gearing Ratio	0,52	-	0,56	-	0,30	0,63	0,61
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas	0,60	-	0,65	-	0,57	0,87	0,94
Rasio Utang Bank terhadap EBITDA	1,20	-	1,40	-	1,10	4,30	1,90
Hari Perputaran Persediaan	169,94	-	189,14	-	116,37	165,97	94,72

Keterangan mengenai Ikhitsar Data Keuangan Penting selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV Prospektus

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENTING OLEH MANAJEMEN

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 Dibandingkan dengan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022.

Pendapatan dari Kontrak-kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak-kontrak dengan pelanggan meningkat 14,95% menjadi Rp7.357.964 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp6.400.916 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari bisnis penambangan nikel Perseroan, yang meningkat menjadi Rp1.856.996 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari nihil pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021. Peningkatan pendapatan dari bisnis pertambangan nikel Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan karena Perseroan dapat menjual bijih nikel ke HPL setelah selesainya Proyek HPAL Tahap I pada Oktober 2021, serta peningkatan harga jual rata-rata bijih nikel menjadi Rp0,52 juta per wmt dari Rp0,45 juta per wmt pada periode yang sama menyusul kenaikan harga logam nikel pada 2022 akibat invasi Rusia ke Ukraina.

Peningkatan pendapatan dari bisnis pertambangan nikel tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan pendapatan dari bisnis pengolahan nikel, yang menurun sebesar 14,06% menjadi Rp5.500.969 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp. 6.400.916 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021. Penurunan pendapatan dari bisnis pengolahan nikel Perseroan terutama disebabkan oleh hasil dekonsolidasi HPL di mana pendapatan dari HPL tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam Grup Perseroan terhitung sejak tanggal 27 September 2021. Harga jual rata-rata feronikel meningkat menjadi Rp288,86 juta per ton logam untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp218,91 juta per ton logam untuk sembilan bulan yang berakhir pada tahun 2021.

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat 24,11% menjadi Rp3.598.006 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp2.899.085 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama karena kenaikan biaya produksi sejalan dengan peningkatan volume produksi.

Biaya produksi meningkat 35,98% menjadi Rp3.675.725 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp2.703.127 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan beban bahan bakar sebesar 99,70% menjadi Rp1.389.079 juta dari Rp695.577 juta disebabkan oleh peningkatan harga bahan bakar yang dipengaruhi oleh perang Rusia dan Ukraina serta pertumbuhan penjualan dan beban penambangan dan pengangkutan yang signifikan menjadi Rp373.650 juta dari Rp2.336 juta karena biaya yang dibayarkan kepada kontraktor pertambangan atas keterlibatannya dalam peningkatan kegiatan produksi Perseroan pada Januari dan April 2022.

Beban perbaikan dan pemeliharaan juga meningkat sebesar 96,92% dari Rp58.455 juta menjadi Rp115.097 juta karena peningkatan kegiatan penambangan yang sejalan dengan peningkatan produksi. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan biaya bahan baku sebesar 11,34% menjadi Rp677.266 juta dari Rp763.913 juta, terutama sebagai akibat dari penurunan harga bahan baku sebagai dampak dari dekonsolidasi HPL menyebabkan harga bahan baku HPL yang tidak lagi terkonsolidasi pada Perseroan efektif sejak tanggal 27 September 2021 dan penurunan beban penyusutan sebesar 26,01% menjadi Rp354.527 juta dari Rp479.170 juta, terutama akibat dekonsolidasi HPL sehingga beban penyusutan HPL tidak dapat dikonsolidasikan pada Perseroan efektif sejak tanggal 27 September 2021.

Persediaan bijih nikel dan feronikel Perseroan meningkat menjadi Rp1.332.901 juta pada akhir periode untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp887.576 juta di awal tahun, karena Perseroan mengalami perbedaan waktu pengiriman persediaan kepada pelanggan. Selain itu, pembayaran royalti meningkat sebesar 203,67% menjadi Rp281.107 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp92.566 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sejalan dengan peningkatan volume penjualan nikel Perseroan karena Perseroan diwajibkan untuk membayar biaya royalti sebesar 10% dari penjualan nikel Perseroan kepada Pemerintah.

Beban pokok penjualan Perseroan sebagai persentase dari penjualan masing-masing adalah 48,90% dan 45,29% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2022.

Laba kotor

Sebagai hasil dari hal tersebut di atas, laba kotor Perseroan meningkat 7,37% menjadi Rp3.759.958 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp3.501.831 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021. Margin laba kotor Perseroan yang dihitung dengan membandingkan laba kotor dengan pendapatan turun menjadi 51,10% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dibandingkan dengan 54,71% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan, umum dan administrasi turun sebesar 18,20% menjadi Rp623.040 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp761.674 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama sebagai akibat dari penurunan beban umum dan administrasi, termasuk gaji, upah dan tunjangan karyawan serta biaya perlengkapan milik HPL yang sudah tidak terkonsolidasi dalam Perseroan efektif sejak tanggal 27 September 2021 setelah adanya dekonsolidasi, biaya persediaan, biaya perjalanan bisnis, beban sumbangan dan perwakilan dan beban penyusutan, sebagian diimbangi dengan kenaikan biaya profesional dan biaya lainnya.

Penghasilan lain-lain

Pendapatan lain-lain meningkat sebesar 584,93% menjadi Rp272.475 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp39.782 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan laba selisih kurs sebesar Rp162.982 juta yang dipengaruhi oleh penguatan Dolar AS dan peningkatan penghasilan dari sewa alat berat, kendaraan dan tenaga kerja sebesar 3.110,66% selama periode yang sama.

Beban lain-lain

Beban lain-lain turun sebesar 98,93% menjadi Rp620 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp57.874 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama disebabkan penurunan rugi selisih kurs dari Rp57.874 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 menjadi nihil untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Penghentian Produksi

Penghentian produksi turun menjadi nihil untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp11.923 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021. Beban penghentian produksi diakui untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 karena GPS menghentikan sementara produksinya pada bulan Februari dan Maret 2021 sehubungan dengan kelebihan kapasitas persediaan dan produksi telah dilanjutkan pada kuartal keempat 2021 setelah dimulainya operasi Proyek HPAL Tahap I di mana Perseroan menjual bijih nikel ke HPL.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan turun sebesar 15,02% menjadi Rp11.549 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp13.591 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 karena penurunan bunga yang diterima dari deposito berjangka.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan Perseroan turun sebesar 19,86% menjadi Rp221.127 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp275.940 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama sebagai akibat penurunan beban bunga pinjaman bank, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan selisih kurs. Penurunan beban bunga pinjaman bank terutama disebabkan oleh dekonsolidasi dari HPL efektif sejak 27 September 2021 sehingga beban bunga yang tidak dikonsolidasikan dalam Perseroan.

Bagian Laba Entitas Asosiasi

Bagian laba entitas asosiasi Perseroan adalah Rp2.273.366 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, terutama merupakan bagian Perseroan atas laba dari entitas asosiasi Perseroan HPL sebesar Rp2.289.609 juta. Tidak ada bagian laba dari entitas asosiasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 karena HPL baru memulai produksi dari seluruh lini pada Proyek HPAL Tahap I pada bulan Oktober 2021.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan meningkat 124,48% menjadi Rp5.494.870 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp2.447.792 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan meningkat 67,17% menjadi Rp712.945 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp426.480 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama sebagai akibat peningkatan pendapatan dari kontrak-kontrak dengan pelanggan yang sebagian mengimbangi kenaikan Beban pokok penjualan, dan pada gilirannya menyebabkan peningkatan laba sebelum beban pajak penghasilan.

Laba untuk Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba Perseroan pada periode tersebut meningkat 241,15% menjadi Rp3.533.589 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari Rp1.035.801 juta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan dari Kontrak-kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak-kontrak dengan pelanggan meningkat sebesar 102,11% menjadi Rp8.229.176 juta pada tahun 2021 dari Rp4.071.638 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari bisnis pengolahan nikel Perseroan, yang meningkat sebesar 93,12% menjadi Rp7.863.258 juta pada tahun 2021 dari Rp4.071.638 juta pada tahun 2020. Peningkatan pendapatan dari bisnis pengolahan nikel Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan feronikel menjadi 26.182,38 ton logam pada tahun 2021 dari 21.955,98 ton logam pada tahun 2020 karena Perseroan meningkatkan produksi feronikel Perseroan di Fasilitas MSP dan faktor eksternal dipengaruhi oleh peningkatan harga jual rata-rata feronikel menjadi Rp229,93 juta/ton logam dari Rp185,48 juta/ton logam selama periode yang sama. Selain itu, pendapatan Perseroan dari bisnis pertambangan nikel meningkat dari nihil pada tahun 2020 menjadi Rp365.917 juta pada tahun 2021, karena Perseroan menyesuaikan model bisnis Perseroan setelah larangan ekspor bijih nikel yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dengan melakukan investasi pada operasi pengolahan nikel hilir dan dapat menjual bijih nikel Perseroan ke HPL setelah selesainya Proyek HPAL Tahap I pada bulan Oktober 2021.

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat sebesar 75,71% menjadi Rp3.715.248 juta pada tahun 2021 dari Rp2.114.479 juta pada tahun 2020, terutama karena peningkatan biaya produksi, peningkatan penghapusan transaksi antara Perseroan dan Entitas Asosiasi dan peningkatan pembayaran royalti.

Biaya produksi meningkat sebesar 65,49% menjadi Rp3.684.921 juta pada tahun 2021 dari Rp2.226.687 juta pada tahun 2020, terutama akibat kenaikan biaya bahan baku sebesar 121,74% menjadi Rp1.025.472 juta dari Rp462.462 juta karena dimulainya lini produksi pertama HPL pada Mei 2021, menyebabkan biaya bahan baku tersebut dikonsolidasikan ke dalam Perseroan hingga 30 September 2021, biaya tenaga kerja langsung sebesar 30,29% menjadi Rp612.080 juta dari Rp469.766 juta karena peningkatan aktivitas produksi dan kenaikan beban penyusutan sebesar 54,53% menjadi Rp588.361 juta dari Rp380.737 juta, akibat peningkatan aset tetap. Selain itu, beban tambahan sebesar 92,14% meningkat dari 54.500 pada tahun 2020 menjadi Rp104.714 juta pada tahun 2021 sehubungan dengan pembelian bahan pendukung untuk alat dan fasilitas produksi dari bisnis pengolahan nikel Perseroan dan biaya perbaikan dan pemeliharaan yang meningkat dari Rp89.533 juta pada 2020 menjadi Rp92.336 juta pada tahun 2021 karena dimulainya lini produksi pertama HPL pada Mei 2021 menyebabkan beban tambahan serta biaya perbaikan dan pemeliharaan dikonsolidasikan pada Perseroan. Disamping itu, beban rehabilitasi lingkungan meningkat dari Rp12.591 juta pada tahun 2020 menjadi Rp80.630 juta pada tahun 2021 karena adanya kenaikan pada biaya rehabilitasi serta luas area reklamasi.

MAESTRO 90 ADV

Selain itu, penghapusan transaksi antara Perseroan dan Entitas Asosiasi meningkat dari nihil pada tahun 2020 menjadi keuntungan sebesar Rp8.559 juta pada tahun 2021 terkait dengan eliminasi transaksi keuntungan yang belum direalisasi antara Perseroan dan Entitas Anak. Pembayaran royalti juga meningkat sebesar 138,13% menjadi Rp156.656 juta pada tahun 2021 dari Rp65.786 juta pada tahun 2020 sejalan dengan peningkatan volume penjualan nikel Perseroan karena Perseroan diwajibkan untuk membayar biaya royalti sebesar 10% dari penjualan nikel Perseroan kepada Pemerintah.

Laba kotor

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba kotor Perseroan meningkat 130,64% menjadi Rp4.513.927 juta pada tahun 2021 dari Rp1.957.159 juta pada tahun 2020. Margin laba kotor Perseroan meningkat menjadi 54,85% pada tahun 2021, dibandingkan dengan 48,07% pada tahun 2020.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan meningkat sebesar 33,22% menjadi Rp948.495 juta pada tahun 2021 dari Rp711.984 juta pada tahun 2020, terutama sebagai akibat kenaikan beban umum dan administrasi, termasuk gaji, upah dan tunjangan karyawan karena peningkatan jumlah karyawan, biaya persediaan, biaya profesional, beban perjalanan dinas dan beban donasi dan perwakilan.

Penghasilan lain-lain

Penghasilan lain-lain meningkat sebesar 94,08% menjadi Rp72.564 juta pada tahun 2021 dari Rp37.389 juta pada tahun 2020, terutama sebagai akibat dari peningkatan penghasilan dari sewa alat berat, kendaraan dan tenaga kerja sebesar 457,52% dan peningkatan klaim asuransi sebesar Rp37.134 juta dari penutupan Fasilitas MSP pada tahun 2019 yang telah dibayarkan pada tahun 2021 sebagian diimbangi oleh penurunan keuntungan selisih kurs menjadi nihil selama periode yang sama.

Beban lain-lain

Beban lain-lain meningkat menjadi Rp59.163 juta pada tahun 2021 dari Rp136 juta pada tahun 2020, terutama akibat peningkatan kerugian atas pelepasan aset tetap, kerugian atas selisih kurs dan beban lain-lain.

Penghentian Produksi

Penghentian produksi turun sebesar 70,37% menjadi Rp11.924 juta pada tahun 2021 dari Rp40.243 juta pada tahun 2020. Beban penghentian produksi diakui untuk tahun 2020 sebagai dampak dari penurunan aktivitas pertambangan sesuai dengan larangan ekspor bijih nikel yang telah efektif sejak 1 Januari 2020.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan turun sebesar 51,58% menjadi Rp16.552 juta pada tahun 2021 dari Rp34.183 juta pada tahun 2020 karena penurunan bunga yang diterima atas deposito berjangka.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan Perseroan meningkat sebesar 45,54% menjadi Rp323.387 juta pada tahun 2021 dari Rp2. 22.196 juta pada tahun 2020, terutama akibat kenaikan beban bunga pinjaman bank dan kenaikan selisih kurs.

Bagian Laba Entitas Asosiasi

Bagian laba Perseroan dari entitas asosiasi adalah Rp715.189 juta pada tahun 2021, terutama mewakili bagian laba Perseroan dari entitas asosiasi Perseroan, HPL. Tidak ada bagian laba dari entitas asosiasi pada tahun 2020 karena HPL baru memulai produksi dari seluruh lini pada Proyek HPAL Tahap I pada bulan Oktober 2021.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan meningkat 277,10% menjadi Rp3.975.262 juta pada tahun 2021 dari Rp1.054.171 juta pada tahun 2020.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan meningkat 139,19% menjadi Rp604.803 juta pada tahun 2021 dari Rp252.850 juta pada tahun 2020, terutama sebagai akibat peningkatan pendapatan dari kontrak-kontrak dengan pelanggan, yang sebagian mengimbangi kenaikan Beban pokok penjualan dan pada gilirannya menyebabkan peningkatan laba sebelum beban pajak penghasilan.

Laba untuk Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba Perseroan pada periode tersebut meningkat 2.478,14% menjadi Rp2.076.818 juta pada tahun 2021 dari Rp80.555 juta pada tahun 2020.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan dari Kontrak-kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak-kontrak dengan pelanggan turun sebesar 40,93% menjadi Rp4.071.638 juta pada tahun 2020 dari Rp6.892.503 juta pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari bisnis pertambangan nikel Perseroan dari Rp2.969.339 juta pada tahun 2019 menjadi nihil pada tahun 2020, yang sebagian mengimbangi sedikit peningkatan pendapatan dari bisnis pengolahan nikel Perseroan sebesar 3,78% menjadi Rp4.071.638 juta pada tahun 2020 dari Rp3.923.162 juta pada tahun 2019. Penurunan pendapatan dari bisnis pertambangan nikel Perseroan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 disebabkan larangan ekspor bijih nikel dimana Perseroan tidak dapat lagi mengekspor bijih nikel Perseroan efektif sejak 1 Januari 2020. Sebelum larangan ekspor bijih nikel, Perseroan mengekspor 100,00% dari total volume penjualan bijih nikel Perseroan kepada pihak ketiga dan pendapatan Perseroan dari penjualan bijih nikel kepada pihak ketiga adalah Rp6.892.503 juta, yang merupakan 100,00% dari pendapatan Perseroan di tahun 2019.

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan turun sebesar 33,61% menjadi Rp2.114.479 juta pada tahun 2020 dari Rp3.185.142 juta pada tahun 2019, terutama disebabkan penurunan biaya produksi, peningkatan persediaan bijih nikel dan feronikel yang tidak terjual serta penurunan pembayaran royalti.

Biaya produksi turun sebesar 30,41% menjadi Rp2.226.687 juta pada tahun 2020 dari Rp3.199.725 juta pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh penurunan biaya bahan bakar sebesar 23,33% menjadi Rp626.453 juta dari Rp817.032 juta dan biaya penambangan dan pengangkutan sebesar 99,26% menjadi Rp4.276 juta dari Rp581.482 juta, yang sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan dari bisnis pertambangan nikel Perseroan.

Selain itu, persediaan bijih nikel dan feronikel Perseroan meningkat menjadi Rp752.689 juta pada akhir periode tahun 2020 dari Rp574.695 juta pada awal tahun, karena Perseroan tidak dapat menjual bijih nikel Perseroan sebagai ekspor karena larangan ekspor. Selain itu, pembayaran royalti turun sebesar 62,73% menjadi Rp65.786 juta pada tahun 2020 dari Rp176.511 juta pada tahun 2019 sejalan dengan penurunan volume penjualan nikel Perseroan karena Perseroan diwajibkan untuk membayar biaya royalti sebesar 10% dari penjualan nikel Perseroan kepada Pemerintah.

Laba kotor

Sebagai akibat hal tersebut di atas, laba kotor Perseroan turun 47,21% menjadi Rp1.957.159 juta pada tahun 2020 dari Rp3.707.360 juta pada tahun 2019. Margin laba kotor Perseroan menurun menjadi 48,07% pada tahun 2020, dibandingkan dengan 53,79% pada tahun 2019.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan, umum dan administrasi turun sebesar 32,18% menjadi Rp711.984 juta pada tahun 2020 dari Rp1.049.767 juta pada tahun 2019, terutama sebagai akibat dari penurunan beban penjualan terutama karena penurunan beban pemuatan dan pengangkutan dari Rp491.616 juta di tahun 2019 menjadi Rp40.968 juta di tahun 2020 akibat larangan ekspor bijih nikel, sebagian diimbangi dengan peningkatan pada beban umum dan administrasi sebesar 28,03% dari Rp512.949 juta menjadi Rp656.775 juta terutama disebabkan konsolidasi HPL seiring dengan dimulainya pembangunan Proyek HPAL Tahap I, termasuk kenaikan gaji, upah dan tunjangan karyawan serta biaya perlengkapan.

Penghasilan lain-lain

Pendapatan lain-lain meningkat sebesar 55,72% menjadi Rp37.389 juta pada tahun 2020 dari Rp24.011 juta pada tahun 2019, terutama sebagai akibat dari peningkatan laba selisih kurs sebesar 100,00% dan sebagian diimbangi oleh penurunan penghasilan dari sewa alat berat, kendaraan dan tenaga kerja selama periode yang sama.

Beban lain-lain

Beban lain-lain turun sebesar 99,88% menjadi Rp136 juta pada tahun 2020 dari Rp113.227 juta pada tahun 2019, terutama sebagai akibat penurunan kerugian pelepasan aset tetap dan kerugian selisih kurs.

Penghentian Produksi

Penghentian produksi turun sebesar 44,27% menjadi Rp40.243 juta pada tahun 2020 dari Rp72.214 juta pada tahun 2019 karena penurunan aktivitas pertambangan mengikuti larangan ekspor bijih nikel efektif sejak 1 Januari 2020.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan meningkat sebesar 227,39% menjadi Rp34.183 juta pada tahun 2020 dari Rp10.441 juta pada tahun 2019 karena peningkatan bunga yang diterima atas deposito berjangka.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan Perseroan turun sebesar 12,15% menjadi Rp222.196 juta pada tahun 2020 dari Rp252.917 juta pada tahun 2019, terutama akibat penurunan beban bunga dan biaya provisi atas pinjaman karena penurunan saldo pinjaman terutang perseroan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan turun 53,22% menjadi Rp1.054.171 juta pada tahun 2020 dari Rp2.253.688 juta pada tahun 2019.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan turun 52,04% menjadi Rp252.850 juta pada tahun 2020 dari Rp527.263 juta pada tahun 2019, terutama sebagai akibat dari penurunan pendapatan dari kontrak-kontrak dengan pelanggan dan Beban pokok penjualan yang pada akhirnya menyebabkan penurunan laba sebelum beban pajak penghasilan.

Laba untuk Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba Perseroan untuk periode tersebut turun 92,50% menjadi Rp80.555 juta pada tahun 2020 dari Rp1.074.675 juta pada tahun 2019.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022.

Total Aset Lancar

Pada tanggal 30 September 2022 total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp4.618.516 juta mengalami penurunan sebesar 3,22% atau Rp153.549 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.772.065 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 58,41% atau Rp1.505.597 juta karena pembayaran utang bank Sebagian penurunan tersebut diimbangi dengan adanya peningkatan 86,88% atau Rp1.129.243 juta dari persediaan Perseroan yang disebabkan oleh peningkatan kuantitas produksi.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 30 September 2022 total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp25.315.071 juta mengalami peningkatan sebesar 55,98% atau Rp9.085.277 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp16.229.795 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi sebanyak Rp2.584.893 juta atau 75,03% karena peningkatan laba dari entitas asosiasi serta peningkatan aset tetap bersih sebesar 66,66% atau Rp7.314.712 juta karena peningkatan aset dalam pembangunan.

Total Aset

Pada tanggal 30 September 2022 total aset Perseroan adalah sebesar Rp29.933.587 juta mengalami peningkatan sebesar 42,53% atau Rp8.931.728 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.001.860 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan signifikan pada aset tidak lancar sebesar 55,98%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 30 September 2022 total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp7.394.424 juta mengalami penurunan sebesar 15,04% atau Rp1.309.486 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.703.910 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4.204.294 juta atau 96,99% karena Pembayaran utang bank. Namun, penurunan diimbangi dengan adanya peningkatan utang atas pembagian dividen ke pemegang saham sebesar 776,91% atau Rp1.620.994 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 30 September 2022, total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp9.848.604 juta mengalami peningkatan sebesar 257,39% atau Rp7.092.921 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.755.683 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp6.913.175 juta atau 600,81% karena peningkatan utang bank jangka panjang.

Total Liabilitas

Pada tanggal 30 September 2022, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp17.243.027 juta mengalami peningkatan sebesar 50,47% atau Rp5.783.435 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp11.459.593 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan signifikan pada liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar 257% dan diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 15,04%.

Total Ekuitas

Pada tanggal 30 September 2022, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp12.690.560 juta mengalami peningkatan sebesar 32,99% atau Rp3.148.293 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp9.542.267 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh saldo laba Perseroan yang tumbuh 41,93% atau Rp1.788.399 juta karena keuntungan Perseroan dan entitas anak serta kenaikan pada kepentingan non-pengendali sebesar 17,63% atau Rp687.742 juta karena keuntungan entitas anak.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

Total Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp4.772.065 juta mengalami peningkatan sebesar 18,59% atau Rp748.107 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp4.023.958 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kas dan setara kas yang tumbuh sebesar Rp585.181 juta atau 29,37% karena terdapat pencairan pinjaman bank pada entitas anak serta persediaan Perseroan yang turut meningkat sebesar Rp230.652 juta atau 21,57% karena peningkatan biaya produksi.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp16.229.795 juta mengalami penurunan sebesar 0,04% atau Rp6.512 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp16.236.306 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh aset tetap bersih sebesar Rp 3.639.733 juta atau 24,91% karena dekonsolidasi salah satu entitas anak. Namun juga diimbangi dengan adanya investasi pada saham dan entitas asosiasi dari nihil menjadi masing-masing Rp107.360 juta dan Rp3.445.244 juta.

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset Perseroan adalah sebesar Rp21.001.860 juta mengalami peningkatan sebesar 3,66% atau Rp741.595 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.260.264 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh aset lancar yang tumbuh Rp748.107 juta atau 18,59%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp8.703.910 juta mengalami peningkatan sebesar 0,22% atau Rp19.170 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp8.684.739 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh utang lain-lain pihak ketiga yang tumbuh Rp298.050 juta atau 17,37% karena peningkatan utang konstruksi pada entitas anak serta adanya kenaikan signifikan pada utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp3.670.260 juta karena digunakan untuk pembiayaan proyek. Namun, kenaikan tersebut diimbangi dengan utang bank jangka pendek dari Rp4.772.598 juta menjadi nihil sebagai hasil dari dekonsolidasi entitas anak.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp2.755.683 juta mengalami penurunan sebesar 10,98% atau Rp340.067 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.095.750 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang turun sebanyak Rp772.646 juta karena pelunasan utang bank yang diimbangi oleh kenaikan 32,24% atau Rp278.293 juta pada utang lain-lain jangka panjang karena penambahan pencairan pinjaman pihak ketiga.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp11.459.953 juta mengalami penurunan sebesar 2,72% atau Rp320.897 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp11.780.489 juta. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh liabilitas jangka panjang sebesar 10,98% atau Rp340.067 juta.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp9.542.267 juta mengalami peningkatan sebesar 12,53% atau Rp1.062.492 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp8.479.775 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang mencapai Rp1.968.454 juta karena keuntungan Perseroan dan entitas anak namun juga terjadi penurunan pada ekuitas entitas yang bergabung senilai Rp336.110 juta atau 25,47% karena pembagian dividen entitas anak.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Total Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2020 total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp4.023.958 juta mengalami peningkatan sebesar 19,52% atau Rp657.119 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp3.366.838 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tumbuhnya persediaan Perseroan sebesar Rp215.378 juta atau 25,23% yang diakibatkan peningkatan biaya produksi dan kenaikan Rp169.815 juta pada pajak pertambahan nilai dibayar di muka pada entitas anak dan kenaikan pada kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp150.360 juta.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2020 total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp16.236.306 juta mengalami peningkatan sebesar 63,24% atau Rp6.290.311 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.945.995 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan signifikan pada aset tetap bersih sebesar Rp6.909.678 juta karena meningkatnya aset dalam pembangunan entitas anak serta diimbangi dengan penurunan aset tidak lancar lainnya sebanyak 28,82% atau Rp587.213 juta sebagai akibat dari penurunan uang muka pemasok entitas anak.

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020 total aset Perseroan adalah sebesar Rp20.260.264 juta mengalami peningkatan sebesar 52,19% atau Rp6.947.340 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp13.312.834 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh aset tidak lancar yang tumbuh signifikan sebanyak 63,24% atau Rp6.290.311 juta karena meningkatnya aset dalam pembangunan entitas anak.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp8.684.739 juta mengalami peningkatan sebesar 89,96% atau Rp4.112.955 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp4.571.784 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan utang bank jangka pendek sebesar Rp2.337.820 juta karena terdapat pencairan pinjaman bank pada entitas anak, utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp1.305.454 juta karena meningkatnya utang lain-lain dari entitas anak serta utang kepada pihak berelasi sebesar Rp741.437 juta karena pencairan pinjaman pihak berelasi oleh Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp3.095.750 juta mengalami peningkatan sebesar 11,60% atau Rp321.850 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp2.773.900 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan utang lain-lain jangka panjang dari nihil menjadi Rp863.227 juta karena pencairan pinjaman pihak ketiga yang diterima Perseroan dan diimbangi oleh penurunan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp612.785 juta atau 24,16% sebagai dampak dari pelunasan utang bank Perseroan dan entitas anak.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp11.780.489 juta mengalami peningkatan sebesar 60,37% atau Rp4.434.806 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp7.345.684 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yang signifikan sebesar Rp4.112.955 juta serta liabilitas jangka panjang sebesar Rp321.850 juta.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp8.479.775 juta mengalami peningkatan sebesar 42,11% atau Rp2.512.625 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp5.967.150 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada kepentingan non-pengendali sebesar Rp1.968.831 juta atau 76,00% karena keuntungan entitas anak dan saldo laba yang naik sebesar Rp282.474 juta karena keuntungan entitas anak dan kenaikan dari ekuitas entitas yang bergabung sebesar Rp268.917 juta.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp1.792.170 juta dalam sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp7.329.526 juta (yang mengalami kenaikan sebesar Rp2.514.458 juta dimana disebabkan oleh kenaikan pendapatan), sebagian diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp3.669.072 juta (yang mengalami kenaikan Rp975.919 juta dimana disebabkan oleh peningkatan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak), pembayaran kepada karyawan sebesar Rp446.232 juta (yang mengalami kenaikan sebesar Rp61.962 juta dimana sebagian besar disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan), pembayaran beban operasional sebesar Rp477.399 juta, pembayaran royalti kepada pemerintah sebesar Rp298.034 juta dan pajak penghasilan sebesar Rp701.160 juta (pembayaran royalty dan pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar Rp699.012 juta dimana sejalan dengan kenaikan pendapatan dan laba bersih Perseroan dan Entitas Anak).

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp882.981 juta dalam sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp4.815.068 juta, sebagian diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp2.693.153 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp384.269 juta, pembayaran beban operasional sebesar Rp616.177 juta dan pajak penghasilan sebesar Rp217.505 juta.

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp1.832.229 juta pada tahun 2021, terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp6.908.413 juta (yang mengalami kenaikan sebesar Rp3.003.212 juta dimana disebabkan kenaikan pendapatan), sebagian diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp3.434.780 juta (yang mengalami kenaikan sebesar Rp1.771.515 juta dimana sebagian besar disebabkan oleh dimulainya proses produksi HPL), pembayaran kepada karyawan sebesar Rp477.600 juta, pembayaran beban operasional sebesar Rp818.615 juta (yang mengalami kenaikan sebesar Rp 726.826 juta dimana besar disebabkan disebabikan oleh dimulainya proses produksi HPL) dan pajak penghasilan sebesar Rp320.958 juta.

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp653.843 juta pada tahun 2020, terutama terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1.663.265 juta (yang mengalami penurunan Rp935.726 juta dimana sebagian besar disebabkan oleh menurunnya kegiatan operasional Perseroan atas dampak larangan penjualan bijih nikel secara ekspor), pembayaran kepada karyawan sebesar Rp709.730 juta, pembayaran beban operasional sebesar Rp91.789 juta (yang mengalami penurunan sebesar Rp462.631 juta dimana sebagian besar disebabkan oleh menurunnya kegiatan operasional Perseroan atas dampak larangan penjualan bijih nikel secara ekspor), pembayaran royalti kepada pemerintah sebesar Rp68.932 juta (yang mengalami penurunan sebesar Rp100.188 juta dimana sejalan dengan penurunan pendapatan) dan pajak penghasilan sebesar Rp351.605 juta, yang sebagian diimbangi dengan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp3.905.200 juta (yang mengalami penurunan sebesar Rp3.243.179 juta dimana sebagian besar disebabkan oleh larangan penjualan bijih nikel secara ekspor).

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp5.465.606 juta dalam sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, terutama terdiri dari (a) perolehan aset tetap dan pembayaran di muka aset tetap sebesar Rp2.994.190 juta, terutama terkait dengan pembelian mesin dan peralatan untuk Proyek HJF RKEF Tahap I Perseroan, (b) pembayaran hutang terkait dengan perolehan aset tetap sebesar Rp2.131.791 juta terkait dengan konstruksi Proyek HJF RKEF Tahap I dan (c) penambahan penyertaan pada Entitas Anak sebesar Rp413.896 juta sehubungan dengan akuisisi saham pada GPS dan MSP, sebagian diimbangi dengan penerimaan piutang dari pihak berelasi sebesar Rp178.488 juta.

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp5.271.936 juta dalam sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama terdiri dari perolehan aset tetap dan pembayaran di muka aset tetap sebesar Rp5.114.101 juta, terutama berkaitan dengan pembelian mesin dan peralatan untuk Proyek HJF RKEF Tahap I Perseroan dan Proyek HPAL Tahap I dimana arus kas bersih yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan yang diatribusikan kepada HPL dikonsolidasikan pada Perseroan sampai dengan 27 September 2021

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan dalam aktivitas investasi adalah Rp7.552.325 juta pada tahun 2021, terutama terdiri dari perolehan aset tetap dan pembayaran di muka aset tetap sebesar Rp6.728.126 juta, terutama berkaitan dengan pembelian mesin dan peralatan untuk Proyek HJF RKEF Tahap I dan Proyek HPAL Tahap I dimana arus kas bersih yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan yang diatribusikan kepada HPL dikonsolidasikan pada Perseroan sampai dengan 27 September 2021 dan penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp283.384 juta sehubungan dengan investasi pada KPS.

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan dalam aktivitas investasi adalah Rp5.236.794 juta pada tahun 2020, terutama terdiri dari perolehan aset tetap dan pembayaran di muka aset tetap sebesar Rp4.766.383 juta dan pembayaran hutang terkait perolehan aset tetap terkait dengan Proyek HPAL Tahap I dimana arus kas bersih yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan yang diatribusikan kepada HPL dikonsolidasikan pada Perseroan.

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan dalam aktivitas investasi adalah Rp4.112.424 juta pada tahun 2019, terutama terdiri dari perolehan aset tetap dan pembayaran di muka aset tetap sebesar Rp4.168.399 juta, terutama terkait dengan Proyek HPAL Tahap I dimana arus kas bersih yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan yang diatribusikan kepada HPL dikonsolidasikan pada Perseroan.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp1.968.871 juta dalam sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, terutama terdiri dari hasil penerimaan pinjaman bank sebesar Rp4.709.712 juta dan hasil penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp932.928 juta, sebagian diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp2.559.010 juta dan pembayaran kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp749.803 juta.

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp5.212.486 juta dalam sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terutama terdiri dari hasil penerimaan pinjaman bank sebesar Rp11.051.641 juta, hasil penerimaan pihak berelasi sebesar Rp993.173 juta dan setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar Rp844.678 juta terkait dengan investasi pada HJF dan OMJ, sebagian diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp6.281.430 juta dan pembayaran kembali kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp740.276 juta.

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp6.266.813 juta pada tahun 2021, terutama terdiri dari hasil penerimaan pinjaman bank sebesar Rp12.984.475 juta, hasil penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp1.557.201 juta, kas dari pengeluaran modal saham ditempatkan dan disetor penuh tambahan sebesar Rp844.678 juta terkait dengan investasi pada HJF dan OMJ oleh perusahaan nonpengendali dan hutang lain-lain jangka panjang – pihak ketiga sebesar Rp265.569 juta, sebagian diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp6.603.956 juta, pembayaran kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp1.461.331 juta dan pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp956.080 juta.

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp4.650.241 juta pada tahun 2020, terutama terdiri dari hasil penerimaan pinjaman bank sebesar Rp2.703.342 juta, penerimaan dari pihak ketiga Rp783.802 juta, tambahan modal saham – ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.714.589 juta terkait dengan investasi pada HJF, OMJ dan HPL oleh perusahaan nonpengendali dan hutang lain-lain jangka panjang – pihak ketiga sebesar Rp872.447 juta, sebagian diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp1.018.431 juta.

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp2.768.681 juta pada tahun 2019, terutama terdiri dari hasil penerimaan pinjaman bank sebesar Rp3.772.792 juta, hasil penerimaan pihak berelasi sebesar Rp1.222.693 juta, hasil penerimaan dari setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar Rp912.906 juta sehubungan dengan investasi pada HJF dan OMJ oleh perusahaan nonpengendali, sebagian diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp1.916.286 juta dan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp277.220 juta.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan:

a. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perseroan

i. Risiko fluktuasi harga nikel, produk-produk nikel dan produk terkait lainnya

b. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan

i. Risiko COVID-19 dan wabah penyakit menular atau masalah kesehatan serius.
ii. Risiko perubahan permintaan dapat berdampak negatif terhadap volume penjualan dan pendapatan Perseroan.
iii. Ketergantungan pada proyek pertambangan yang sedikit, cadangan dan sumber daya yang tidak akurat serta umur tambang yang terbatas.
iv. Risiko ketidakmampuan dalam memasok bijih nikel dan/atau feronikel kepada pelanggan Perseroan.
v. Risiko operasional dan kondisi atau peristiwa di luar kendali Perseroan.
vi. Risiko sehubungan dengan *joint venture* dan pengaturan kerja sama strategis.
vii. Risiko sehubungan dengan proyek saat ini dan di masa depan yang diinvestasikan bersama oleh Perseroan dan Lygend.
viii. Risiko Perseroan dalam menjual secara substansial seluruh bijih nikel limonit Perseroan ke entitas anak Lygend, HPL dan feronikel ke Lygend.
ix. Risiko kinerja HPL yang dapat mempengaruhi hasil keuangan perseroan secara negatif.
x. Risiko kewajiban reklamasi, rehabilitasi, dan penutupan tambang yang signifikan.
xi. Risiko publisitas yang merugikan, protes atau ketidakmampuan untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat.
xii. Perseroan bergantung pada sarana transportasi dan infrastruktur.
xiii. Risiko persediaan.
xiv. Risiko tidak dapat memperoleh pasokan listrik, bahan bakar, air, bahan baku, peralatan dan suku cadang produksi.
xv. Risiko ketergantungan pada spesialis pertambangan dan manajemen senior Perseroan.
xvi. Risiko penanganan zat berbahaya.
xvii. Risiko asuransi Perseroan yang mungkin tidak mencukupi untuk menutupi potensi kerugian dan klaim Perseroan.
xviii. Risiko upaya eksplorasi yang bersifat sangat spekulatif serta memakan waktu yang lama.
xix. Risiko gangguan atau pemogokan tenaga kerja.
xx. Risiko persaingan di industri nikel.
xxi. Risiko ketidakberhasilan dalam penerapan strategi ekspansi dan rencana masa depan Perseroan.
xxii. Risiko penambangan liar.
xxiii. Risiko perubahan iklim, termasuk tanggapan peraturan dan industri terhadapnya.
xxiv. Risiko utang Perseroan yang signifikan.
xxv. Risiko ketidakmampuan untuk memperoleh pembiayaan yang cukup untuk mendanai ekspansi dan pengembangan bisnis.
xxvi. Kenaikan harga sejalan dengan tekanan biaya inflasi.
xxvii. Risiko fluktuasi suku bunga.
xxviii. Risiko valuta asing.
xxix. Risiko operasi penambangan dan rencana eksplorasi Perseroan.
xxx. Risiko izin pertambangan dan izin lain terhadap operasi penambangan Perseroan.
xxxi. Risiko ketidakberhasilan untuk menyesuaikan model bisnis dengan setiap perubahan peraturan perundang-undangan dengan industri pertambangan
xxxii. Risiko tunduk pada peraturan kehutanan Indonesia
xxxiii. Risiko tunduk pada perundang-undangan lingkungan

c. Risiko Umum

i. Risiko ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia
ii. Risiko penurunan dalam ekonomi Tiongkok atau global, krisis keuangan atau ekonomi
iii. Risiko ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga
iv. Risiko dalam manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan
v. Risiko ketidakmampuan dalam mendeteksi dan mencegah penipuan
vi. Risiko keterbatasan kemampuan Perseroan karena janji dalam perjanjian hutang Perseroan
vii. Risiko aset serta saham Perseroan yang dimiliki di HPL telah dijaminkan sebagai agunan
viii. Risiko terkait litigasi dan proses administratif
ix. Risiko kewajiban pajak
x. Risiko bencana geologis dan alam
xi. Risiko pengenaaan pembatasan, pajak dan retribusi tambahan oleh otoritas daerah
xii. Risiko aktivisme tenaga kerja, kerusuhan dan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia
xiii. Risiko peraturan yang mempengaruhi kemampuan korporasi non-bank untuk memperoleh pembiayaan
xiv. Risiko kegagalan untuk memenuhi persyaratan pengungkapan dan kendali internal serta pelaporan keuangan dan manajemen risiko

d. Risiko Bagi Investor yang Berhubungan dengan Investasi Pada Saham Perseroan

i. Risiko perbedaan kecenderungan pemegang saham pengendali Perseroan dengan pemegang saham lainnya
ii. Risiko Saham Perseroan tidak pernah diperdagangkan secara publik dan Penawaran Umum mungkin tidak menghasilkan pasar yang aktif atau likuid
iii. Risiko pasar dan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga pasar dan permintaan atas Saham Perseroan
iv. Risiko nilai aset bersih per saham lebih kecil dibandingkan Harga Penawaran dan potensi dilusi yang substansial
v. Risiko harga atau likuiditas saham
vi. Risiko kemampuan Perseroan dalam membayar dividen di masa depan
vii. Risiko informasi tersedia untuk perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mungkin lebih sedikit dengan yang terdaftar di Bursa Efek di negara maju

KEJADIAN PENTING SETELAH LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha konsolidasian Grup yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan berikut ini sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran:

(i) Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00025/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/I/2023 tertanggal 19 Januari 2023, yang ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut di atas, dan (ii) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

(ii) Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP PSS (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00024/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/I/2023 tertanggal 19 Januari 2023, yang ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar, dalam hal semua yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut di atas, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen tersebut.

(iii) Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020, dan 2019, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota Rodl International GmbH), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00379/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/XII/2022 tertanggal 19 Desember 2022, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272). Masing-masing laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini wajar, dalam hal semua yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut di atas, dan (ii) tujuan penerbitan laporan auditor independen tersebut.

(iv) Informasi keuangan konsolidasian Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah direviu oleh KAP PSS (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00006/2.1032/JL.0/02/1562-1/1/I/2023 tertanggal 19 Januari 2023, yang ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562). Laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan atas reviu informasi keuangan interim sehubungan dengan penerbitan kembali informasi keuangan tersebut di atas dan (ii) tujuan penerbitan laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memeroleh keyakinan bahwa KAP PSS akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit.

(v) Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 November 2022 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah direviu oleh KAP PSS (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00007/2.1032/JL.0/02/1562-2/1/I/2023 tertanggal 19 Desember 2022, yang ditandatangani oleh Mento (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562). Laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan penerbitan laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memeroleh keyakinan bahwa KAP PSS akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit.

(vi) Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No.39 tanggal 28 September 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham berdasarkan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.818.600.000.000) dengan nilai nominal sebesar Rp18.005.941 per saham, yang dibagikan kepada HJR dan CDJM, dimana dividen tersebut telah dibayarkan penuh oleh Perseroan di akhir bulan Januari 2023. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pada tanggal 27 Februari 2023 guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Perseroan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.020.000.000 (dua miliar dua puluh juta Rupiah) dari laba tahun 2021.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimegah Bangun Persada berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 6 September 2004, yang dibuat di hadapan Erna Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor W7-09399 HT.01.01-TH. 2007 tanggal 27 Agustus 2007 ("Akta Pendirian Perseroan"). Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000**	**1.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tri Junaedi	**3.000**	**300.000.000**	**60**
- Eddy Gunawan	**2.000**	**200.000.000**	**40**
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**5.000**	**500.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**5.000**	**500.000.000**	

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0091422.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327459 tanggal 16 Desember 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0087719 tanggal 16 Desember 2022, yang seluruhnya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0253804.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 ("Akta No. 145/2022"), dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:

a. perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama "PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA" menjadi "PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA Tbk", dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;
b. peningkatan modal dasar Perseroan semula berjumlah Rp10.100.000.000 menjadi Rp22.040.400.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp10.100.000.000 menjadi Rp5.510.100.000.000, sehingga dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 Ayat (1) dan ayat (2) dari anggaran dasar Perseroan;
c. perubahan nilai nominal saham dari semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham;
d. pelaksanaan Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-sebanyaknya 12.095.341.463 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100;
e. pelaksanaan program kepemilikan saham karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 0,5% dari jumlah saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana;
f. penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;
g. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan, antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (i) Peraturan IX.J.1; (ii) POJK No. 15/2020 dan (iii) POJK No. 33/2014.

Berdasarkan Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**220.404.000.000**	**22.040.400.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	5.454.999.000.000	99,00
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	55.101.000.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	55.101.000.000	5.510.100.000.000	**100**
Saham dalam Portepel	165.303.000.000	16.530.300.000.000	-

2. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi dan Dewan Komisaris harus terdiri dari paling sedikit dua orang anggota, salah satunya harus menjadi Direktur Utama atau Komisaris Utama. Para direktur dan komisaris dipilih untuk masa jabatan hingga lima tahun. Apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari dua orang anggota, maka jumlah komisaris independen paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Seorang direktur hanya dapat merangkap jabatan sebagai (i) direktur pada satu emiten atau perusahaan terbuka lainnya dan (ii) komisaris pada tiga emiten atau perusahaan terbuka lainnya. Seorang komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai (i) komisaris pada dua emiten atau perusahaan terbuka lainnya dan (ii) direktur pada dua emiten atau perusahaan terbuka lainnya. Berdasarkan Akta No. 145/2022 jo. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 404, tanggal 27 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0049376 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0020143.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Januari 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Donald J. Hermanus
Komisaris Independen : Darjoto Setyawan
Komisaris Independen : Suryadi Sasmita

Anggota Direksi

Direktur Utama : Roy Arman Arfandy
Direktur : Suparsin Darmo Liwan
Direktur : Lim Sian Choo
Direktur : Tonny Hasudungan Gultom
Direktur : Younsel Evand Roos
Direktur : Stevi Thomas Congcresco

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatan tersebut, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

3. PROSPEK USAHA

Perseroan berada di posisi strategis untuk mendapatkan keuntungan dari meningkatnya kebutuhan baterai isi ulang di industri kendaraan listrik sebagai respons terhadap upaya transisi energi melalui paparan nikel dan produk-produk bahan baterai terkait yang ada dan terus berkembang. Menurut AME, sektor baterai telah menyebabkan intensifikasi permintaan nikel, dan kemajuan teknologi telah memungkinkan bijih nikel laterit, yang ditemukan di proyek-proyek pertambangan Perseroan, menjadi sumber nikel dengan kadar baterai yang ekonomis. Indonesia juga memiliki posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari tren industri kendaraan listrik, sebagai negara dengan perkiraan cadangan nikel terbesar (bersama dengan Australia) secara global pada akhir tahun 2021 dan sebagai produsen nikel terkemuka di dunia.

Menurut AME, Pemerintah berupaya memanfaatkan posisi strategis Indonesia sebagai produsen nikel terbesar dunia untuk mendorong pengembangan industri kendaraan listrik dalam negeri. Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 mengamanatkan pengembangan industri kendaraan listrik dalam negeri sebagai prioritas nasional. Selain itu, menurut AME, Pemerintah juga memperkenalkan insentif pajak termasuk *tax holiday* dan *tax allowance* untuk mendorong investasi di sektor kendaraan listrik. AME mengharapkan langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan permintaan MHP, yang telah muncul sebagai alternatif yang lebih disukai daripada endapan sulfida campuran sebagai bahan mentah produksi baterai kendaraan listrik.

Menurut AME, salah satu dari dua fasilitas HPAL yang sudah beroperasi yang akan mulai produksi adalah Proyek HPAL Tahap I yang dioperasikan oleh entitas asosiasi Perseroan HPL sejumlah 45,10%. Proyek HPAL Tahap I terdiri dari dua lini produksi senyawa nikel-kobalt yang memproduksi MHP, prekursor nikel sulfat dengan kadar baterai, yang mulai beroperasi pada bulan Oktober 2021. Proyek HPAL Tahap I dapat meningkatkan operasinya di kedua lini produksi dalam waktu empat hingga lima bulan,dimana menurut Laporan SRK sangat patut dihargai dibandingkan dengan operasi HPAL lainnya di seluruh dunia, yang secara historis menghadapi permasalahan perlambatan dan ketidakmampuan untuk mencapai tujuan desain untuk produksi nikel dan kobalt yang telah menjadi salah satu kritik utama dari teknologi HPAL. Menurut Laporan SRK, Proyek HPAL Tahap I juga memiliki intensitas biaya modal yang jauh di bawah pabrik HPAL generasi sebelumnya, hal ini disebabkan antara lain karena memanfaatkan infrastruktur yang ada di Pulau Obi. Menurut AME, berdasarkan perkiraan biaya tunai produksi untuk tahun 2022, perkiraan biaya tunai Proyek HPAL Tahap I berada di ujung bawah kuartil pertama dari kurva biaya tunai pabrik peleburan nikel global tahun 2022, yang mewakili salah satu pabrik peleburan nikel berbasis HPAL dengan biaya yang terendah secara global.

4. TINJAUAN INDUSTRI

Perseroan memiliki dan mengoperasikan tambang nikel yang berlokasi di Halmahera Selatan, Indonesia. Ini adalah tambang berbiaya rendah yang berada di kuartil kedua *cash cost curve* tambang nikel global untuk tahun 2022, dan kuartil pertama *cash cost curve* tambang nikel Indonesia.

Perseroan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosian peleburan nikel yang berlokasi di kawasan industri Pulau Obi, yang berlokasi di Halmahera Selatan, yang memproduksi feronikel dan endapan campuran hidroksida untuk diekspor. Operasi peleburan ini menghabiskan sebagian bijih yang diproduksi di tambang Perseroan. Operasi hilir ini berada di kuartil pertama dan kedua dari *cash cost curve* pabrik peleburan nikel global. Perseroan diharapkan menjadi produsen nikel murni terbesar di Indonesia berdasarkan perkiraan produksi nikel yang ditambang pada tahun 2022.

Kawasan industri Pulau Obi merupakan Proyek Strategis Nasional, yaitu proyek infrastruktur yang dikategorikan vital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan pembangunan daerah.

Secara historis, permintaan nikel didorong oleh industri baja nirkarat. AME memperkirakan sekitar 70% permintaan nikel berasal dari produksi baja tahan karat pada 2022. Namun, transisi energi global akan meningkatkan permintaan kendaraan listrik (EV). Sektor baterai ini akan memiliki pertumbuhan permintaan tertinggi, meski dari volume awalnya kecil. Pada tahun 2021, total 6,6 juta EV terjual di seluruh dunia. Ini dua kali lipat penjualan dari tahun sebelumnya. AME memperkirakan penjualan 10,5 juta EV pada tahun 2022. AME memperkirakan penjualan EV mencapai 24,2 juta kendaraan pada tahun 2027.

Tidak seperti logam dasar lainnya, nikel jadi bukanlah produk yang homogen. Selain memproduksi logam nikel, smelter juga memproduksi feronikel, nikel oksida, dan bahan kimia nikel. Pengguna akhir nikel akan membeli bentuk nikel yang paling sesuai dengan bisnis mereka dan produk yang mereka buat. Terdapat juga perdagangan yang luas pada produk nikel setengah jadi seperti nikel matte dan MHP yang dijual kepada pengguna akhir, daripada disuling menjadi produk nikel jadi.

Estimasi permintaan nikel selesai adalah 2.783kt pada tahun 2021. AME memperkirakan permintaan nikel jadi meningkat pada CAGR sekitar 2,5% hingga mencapai 3.366kt pada tahun 2027. Asia diperkirakan akan tetap menjadi konsumen nikel yang dominan, menyediakan sekitar 82% permintaan nikel global pada tahun 2027, turun dari perkiraan 83% pada tahun 2021. Indonesia merupakan sumber permintaan nikel jadi terbesar kedua dan difokuskan pada sektor baja tahan karat. Pembangunan PT HKML baru-baru ini, pabrik baterai EV pertama di Indonesia telah menandai dimulainya nikel jadi untuk sektor baterai.

Indonesia telah menerapkan kebijakan untuk mendorong pengembangan kapasitas pengolahan mineral untuk memberi nilai tambah bagi sumber daya alam negara. Larangan ekspor bijih nikel yang belum diolah telah menyebabkan pertumbuhan pesat di sektor hilir termasuk pabrik peleburan nikel, produsen baja nirkarat dan pabrik baterai.

Pasokan nikel jadi diperkirakan mencapai 2.635kt pada tahun 2021 dan diperkirakan akan mencapai sekitar 3.390kt pada tahun 2027. Indonesia dan Tiongkok diperkirakan akan tetap menjadi produsen nikel jadi terbesar, memperluas produksinya. Produksi nikel jadi Indonesia diperkirakan akan tumbuh pada CAGR sekitar 4,7% dari tahun 2022 hingga mencapai 1.233kt pada tahun 2027. Hal ini menjadikannya produsen nikel jadi terkemuka di dunia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh Saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat termasuk dalam hal dividen, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("UU Perseroan"). Tunduk pada batasan dan pertimbangan yang dijelaskan dalam bagian ini, termasuk diharuskannya Perseroan untuk memiliki laba ditahan yang positif, kebijakan Perseroan adalah membayar dividen kepada pemegang saham minimum 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih. Dividen Perseroan akan tergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, hukum dan peraturan Indonesia, dan persyaratan lainnya. Sesuai dengan kinerja keuangan dan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan juga dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan telah membagikan dividen sejak tahun 2012 dan direncanakan akan melakukan pembagian dividen menggunakan tahun buku 2022 dan akan dibagikan pada tahun 2023.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada bab X Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DANGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)
Konsultan Hukum : Witara Cakra Advocates
Notaris : Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMINATAN DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk pemesan yang merupakan nasabah dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini adalah PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia, PT Citigroup Sekuritas Indonesia, PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia, dan PT Mandiri Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, Nomor SID, Nomor SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontan yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirim melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Mengingat bahwa pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham akan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15/2020, maka Prospektus dapat diunduh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Selain itu, pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan akan dilakukan secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Keterangan selanjutnya dapat diperoleh melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Biro Administrasi Efek di bawah ini:

PARTISIPAN ADMIN
PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri Lt. 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 526 3445
Faksimile: +62 21 526 3507
Website: www.mandirisekuritas.co.id

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Lt. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav 71 SCBD Lot 11B,
Jakarta 12190
Telepon: +6221 5081 4700
Faksimili: -
Website: https://www.bnpparibas.co.id

PT Citigroup Sekuritas Indonesia
Citibank Tower, Lantai 10,
Pacific Century Place SCBC Lot 10,
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telepon: +6221 2924 9223
Faksimili: +621 2924 9238
Website: https://www.citibank.co.id/

PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
Sampoerna Stategic Square,
South Tower lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46,
Jakarta 12930
Telepon: +6221 2521 574
Faksimili:-
Website: https://www.credit-suisse.com/id/en/legal/pt-credit-suisse-sekuritas-indonesia.html

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri Tower I, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55,
Jakarta 12190
Telepon: +6221 5263445
Faksimili: +6221 5263507
Website: www.mandirisekuritas.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower,
Ciputra World 1, 32/F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telepon: +6221 3003 4900
Faksimili: +6221 3003 4944
Website: www.dbs.com/id

PT OCBC Sekuritas Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 suite 2910
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +6221 2970 9370
Faksimili: +6221 2970 9378
Website: www.ocbcsekuritas.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza, Thamrin Nine Lt. 36 Jl. M.H. Thamrin
Kav. 8 – 10
Jakarta 10230
Telepon: +6221 2993 3888
Faksimili: +6221 230 0238
Website: www.utrade.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS

MAESTRO 90 ADV